

# KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2010 STAIN PEKALONGAN MENJADI GURU PROFESIONAL

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Munirotul Izzah

202 109 306

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>23-6-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.223.</u>
NO. INDUK	:	<u>0.223.21</u>

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munirotul Izzah

NIM : 202 109 306

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kesadaran Mahasiswa Pai Angkatan 2010 Stain Pekalongan menjadi Guru Profesional” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2014

Yang menyatakan



Munirotul Izzah

---

NIM 202 109 306

**H. Mutammam, M.Ed**  
**Desa Pegaden Tengah, Gg. Apolo No. 18 RT.04 / RW 02**  
**Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, 51181**

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal. : Naskah Skripsi  
Sdri. Munirotul Izzah  
Kepada : Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di Pekalongan

Pekalongan, Juni 2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : MUNIROTUL IZZAH

NIM : 202 109 306

Judul Skripsi : KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN  
2010 STAIN PEKALONGAN MENJADI GURU  
PROFESIONAL

Dengan permohonan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2014

Pembimbing,



**H. Mutammam, M.Ed**

Nip. 19650610 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

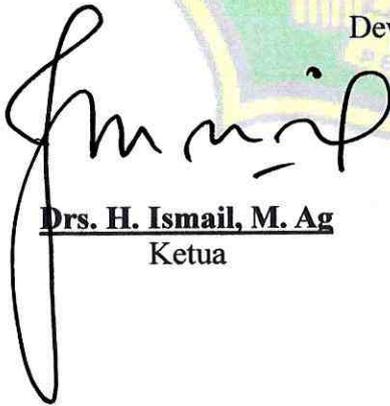
Nama : **MUNIROTUL IZZAH**

NIM : **202 109 306**

JUDUL : **KESADARAN MAHASISWA PAI ANGGARAN 2010 STAIN  
PEKALONGAN MENJADI GURU PROFESIONAL**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Drs. H. Ismail, M. Ag**  
Ketua

  
**Ely Mufidah, M.S.I**  
Anggota

Pekalongan, 10 Juli 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup penulis :

1. Bapak Su'udi dan Ibu Saodah tercinta yang telah ikhlas, sabar, selalu mencurahkan kasih sayang, support serta doa restunya demi keberhasilan penulis
2. Adik-adikku tercinta (Matsna Mumta'azzah & Muhammad Akmal Ghoni) yang menjadi motivasi dalam kehidupan ini untuk menjadi yang terbaik beserta keluarga penulis yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam setiap langkah
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan yang telah mengajarkanku tentang dunia & akhirat
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Pihak-pihak terkait yang selalu membantu penulis dengan ikhlas sehingga terselesaikannya karya kecil ini
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan

## MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ج  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(المجادلت: 11)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujaadilah : 11)

## ABSTRAK

MUNIROTUL IZZAH. 2014. Kesadaran Mahasiswa PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi Guru Profesional. Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Kesadaran Mahasiswa, PAI, Profesional.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Tugas guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja tetapi guru harus membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam kaitannya dengan kemampuan dan keahlian khusus seorang guru tersebut maka diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaannya sehingga kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan generasi yang bagus. Dalam rangka menyiapkan guru yang kompeten, STAIN Pekalongan berusaha menciptakan generasi guru profesional dengan cara membekali berbagai macam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Persiapan calon guru agar menjadi guru profesional bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu melihat pentingnya kesiapan menjadi guru yang profesional (khususnya guru PAI), penulis ingin mengetahui sejauh mana kesadaran yang dimiliki mahasiswa tarbiyah PAI di STAIN Pekalongan.

Melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kesadaran mahasiswa PAI STAIN Pekalongan menjadi guru profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional. Adapun kegunaan penelitian ini bagi pengembangan ilmu adalah untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Sedangkan bagi guru maupun calon guru agar meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan langsung dari objek penelitian.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan memiliki kesadaran untuk menjadi guru profesional. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran mereka terhadap masing-masing indikator. Dalam indikator pengetahuan mereka memiliki kesadaran, dalam indikator pemahaman mereka memiliki kesadaran, dalam indikator sikap mereka memiliki kesadaran, dan dalam indikator tingkah laku mereka memiliki kesadaran.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kesadaran Mahasiswa PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi Guru Profesional”.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul yang agung baginda Nabi Muhammad Saw, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafaat kelak pada *yaumul qiyamah*.

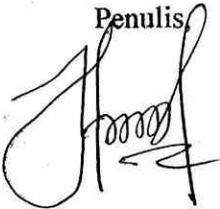
Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.Ph.D selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga semata-mata untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Para dosen mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), mata kuliah Micro Teaching, dan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TM PAI) STAIN Pekalongan.
5. Bapak Ibu yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dengan ikhlas serta tiada pernah berhenti berdoa demi keberhasilan penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Juni 2014

Penulis  
  
**Munirotul Izzah**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II. KESADARAN MAHASISWA MENJADI GURU PROFESIONAL	
A. Kesadaran .....	18
1. Pengertian Kesadaran .....	18
2. Teori Kesadaran .....	23
3. Tingkat Kesadaran .....	25
4. Indikator Kesadaran .....	29
B. Guru .....	32
1. Pengertian Guru .....	32
2. Tugas Guru .....	35

C. Guru Profesional .....	39
1. Pengertian Guru Profesional .....	39
2. Kualifikasi Guru Profesional .....	42
3. Standar Kompetensi Guru Profesional .....	45

### BAB III. KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2010

#### STAIN PEKALONGAN MENJADI GURU PROFESIONAL

A. Gambaran Umum Jurusan Tarbiyah PAI .....	52
1. Sejarah Berdiri .....	52
2. Letak Stain Pekalongan .....	54
3. Visi dan Misi .....	55
4. Tujuan .....	55
5. Struktur Organisasi .....	56
6. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah .....	57
7. Sarana dan Prasarana .....	58
B. Kesadaran Mahasiswa PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan Menjadi Guru Profesional .....	59
1. Pengetahuan .....	59
2. Pemahaman .....	65
3. Sikap .....	71
4. Tingkah Laku .....	76

### BAB IV. ANALISIS KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2010 MENJADI GURU PROFESIONAL .....

81

BAB V. PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	104

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
4. Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terdiri atas beberapa komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain diantaranya tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, media, metode dan evaluasi. Komponen tersebut saling berkaitan sehingga membentuk satu sistem. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan adalah pendidik atau guru. Peran guru dalam sebuah keberhasilan pendidikan sangat besar. Dalam hal ini guru berperan sebagai motivator, fasilitator, administrator, konselor, komunikator dan lain-lain. Oleh karena itu seorang guru dituntut harus bisa mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.<sup>1</sup>

Untuk mengetahui apakah pendidik itu profesional atau tidak dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal. Latar pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. Kedua, penguasaan

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), h. 5

guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Seorang pendidik dikatakan profesional apabila pendidik tersebut sudah memiliki kualifikasi pendidikan. kualifikasi pendidikan ini minimal sarjana. Selain memiliki kualifikasi pendidikan, guru harus menguasai materi secara mendalam dan mengetahui strategi maupun metode dalam pembelajaran, serta mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>3</sup> Hal ini berarti, seorang guru tidak hanya memperoleh pendidikan formal saja melainkan guru harus menguasai berbagai metode dan stategi dalam mengajar. Kemampuan dan keahlian guru dapat dilihat ketika melakukan proses pembelajaran seperti kemampuan menyampaikan materi, membuka dan menutup pelajaran, menilai siswa dalam belajar bahkan dapat menganalisis belajar siswa. Tugas guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja tetapi guru harus membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

STAIN Pekalongan merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Pekalongan. STAIN Pekalongan disebut juga sebagai universitas Rahmatan lil Alamin. STAIN Pekalongan memiliki empat jurusan antara lain Tarbiyah, Syariah, Usuluddin dan Dakwah, serta Pascasarjana. Pada Jurusan Tarbiyah

---

<sup>2</sup> Sudarwin Damin, Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) h. 30

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.15

terdapat dua prodi yaitu prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Jurusan ini menyelenggarakan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa yang nantinya berprofesi sebagai guru atau tenaga pengajar pada lembaga-lembaga pendidikan.

Jurusan Tarbiyah pada STAIN Pekalongan haruslah mampu mencetak sarjana-sarjana pendidikan Islam yang betul-betul kompeten dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, STAIN Pekalongan menghadirkan dosen-dosen yang profesional. Mahasiswa sebagai calon pendidik diberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan profesinya. Dalam menyiapkan calon pendidik yang kompeten STAIN Pekalongan menyelenggarakan berbagai macam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi guru. Hal ini terlihat dalam kurikulum STAIN Pekalongan prodi PAI yang meliputi: 1) MPK (mata kuliah pengembangan kepribadian, 2) MKK (mata kuliah keilmuan dan keterampilan), 3) MKB (mata kuliah keahlian berkarya), 4) MPB (mata kuliah perilaku berkarya), dan 5) MBB (mata kuliah berkehidupan bermasyarakat).

Dengan adanya ilmu yang memadai tersebut diharapkan mahasiswa nantinya dapat menjadi guru profesional karena guru profesional tidak hanya memiliki satu kompetensi saja melainkan ke empat kompetensi itu harus dikuasai dengan baik. Tetapi dalam kenyataannya mahasiswa sekarang banyak yang belum sadar atas pentingnya sebuah ilmu. Oleh karena itu, masih banyak mahasiswa yang menganggap kuliah sebagai aktifitas yang biasa-biasa saja, mereka hanya melakukan 3D yaitu datang, duduk dan diam. Sebagian besar mahasiswa lebih suka membaca novel dari pada buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliahnya.

Tugas makalah kadang dikerjakan orang tertentu saja tidak semua orang dalam kelompok berperan aktif pada saat pembuatan makalah.

Berangkat dari pemikiran ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Kesadaran Mahasiswa PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi Guru Profesional". Dengan alasan sebagai berikut:

1. Sebagai calon pendidik maka guru dituntut untuk dapat memiliki empat kompetensi pendidik diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
2. Profesionalitas sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mempraktekkan ilmunya yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Apakah mahasiswa sudah mempunyai kepastian khusus untuk menjalankan profesinya sebagai calon guru atau belum.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional?

Untuk dapat memahami secara jelas tentang rumusan masalah yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul "Kesadaran Mahasiswa STAIN Pekalongan menjadi Guru Profesional", ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu:

### 1. Kesadaran

Kesadaran mempunyai dua arti yaitu keinsafan: keadaan mengerti, dan hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.<sup>4</sup> Kesadaran disini berarti keadaan mengerti suatu hal yang akan maupun sudah dilakukannya.

### 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi ataupun universitas ataupun seseorang intelektual muda yang memiliki pemikiran yang idealis dan kepekaan terhadap masalah yang berkembang dengan mengedepankan sikap-sikap kritis.<sup>5</sup> Mahasiswa merupakan orang yang sedang menuntut ilmu pengetahuan dalam sebuah universitas tertentu dan akan mendapatkan kualifikasi pendidikan setelah mereka menyelesaikan studinya.

### 3. STAIN Pekalongan

STAIN Pekalongan merupakan Salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri yang berada di wilayah Pekalongan, mulanya adalah fakultas syariah perbandingan madzhab di Pekalongan bagian dari IAIN Walisongo Semarang sejak tahun 1970. Namun ketika tahun 1999 mulai berdiri sendiri sebagai pendidikan negeri lainnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernafaskan Islam. Sekolah tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Pekalongan adalah satu dari 33 STAIN yang ada di Indonesia saat ini.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2008), h. 1199

<sup>5</sup> Departemen Kependidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 543

<sup>6</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), h. 1

#### 4. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar<sup>7</sup>. Mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik melainkan juga mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik.

#### 5. Profesional

Profesional yaitu orang yang menyandang suatu profesi. Sebagai profesional dia melakukan pekerjaan secara otonom, mengabdikan diri pada masyarakat, penuh rasa tanggung jawab.<sup>8</sup> Seseorang profesional akan mengembangkan keahliannya melalui ilmu pengetahuan dan praktek. Dengan adanya ilmu pengetahuan yang memadai dan praktek yang baik, maka seorang itu bisa mengembangkan keahliannya untuk mengabdikan pada masyarakat sekitar.

Dari penegasan istilah tersebut diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian lapangan tentang kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional. Mahasiswa yang dijadikan penelitian ini tidak semua mahasiswa STAIN Pekalongan tetapi mahasiswa jurusan tarbiyah PAI angkatan 2010.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional.

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.324

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 134

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan teoritis

- a. Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan keprofesionalan guru
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orang-orang yang bergerak di dalam dunia pendidikan

##### 2. Kegunaan praktis

- a. Bagi guru maupun calon guru agar meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan
- b. Untuk mengetahui sejauh mana kesadaran mahasiswa dalam menjadi guru profesional

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Teoritis

Kesadaran merupakan gejala yang menakjubkan dan sukar dipahami. Ada lima tingkat kesadaran yaitu kesadaran tingkat tinggi, kesadaran tingkat rendah, keadaan kesadaran berubah, keawasan bawah sadar, dan tidak ada keawasan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Laura A. King, *psikologi umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 291

Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walau kenyataannya masih dilakukan oleh orang di luar kependidikan.<sup>10</sup>

Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang standar. Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seorang guru yang terikat dengan profesinya dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru serta sebagai indikator dalam mengukur kualifikasi dan profesionalitas guru pada suatu jenjang dan jenis pendidikan.<sup>11</sup>

Moh Uzer Usman mengartikan guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>12</sup> Kemampuan dan keahlian guru dapat dilihat ketika ia menyampaikan pelajaran dalam kelas seperti kemampuan menyampaikan materi, membuka dan menutup pelajaran, menilai siswa dalam belajar bahkan dapat menganalisis belajar siswa. melakukan tugas dan tanggung jawabnya merupakan kewajiban guru.

---

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Op. Cit.*, h. 6

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 32

<sup>12</sup> Moh. Uzer Usman, *Op. Cit.*, h. 15

Satu kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan pasal 4 Undang-Undang (UU) guru dan dosen adalah sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional.<sup>13</sup> Sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, komunikator perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.

Gary dan Mugaret dalam Mulyasa mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif
- b. Kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran
- c. Memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feed back*) dan pengamatan (*reinforcement*)
- d. Memiliki kemampuan untuk peningkatan diri.<sup>14</sup>

Seorang guru yang profesional tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran, mereka dituntut dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, menggunakan metode dan media dengan baik, mampu mengadakan umpan balik saat pembelajaran berlangsung, dapat mengamati peserta didik, serta mampu mengkondisikan pembelajaran secara kondusif.

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: BP. Media Pustaka Mandiri, 2006), h. 44-45

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 21

Seorang guru profesional, memiliki kemampuan atau kompetensi yaitu seperangkat kemampuan sehingga dapat mewujudkan kinerja profesionalnya. Adapun standar kompetensi guru profesional meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Mulai dari perencanaan, melakukan pembelajaran maupun melakukan penilaian
  - b. Kompetensi kepribadian mencakup sikap, sopan santun, kewibawaan dan *performance* seorang guru
  - c. Kompetensi profesional, pada kompetensi profesional seorang guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran secara mendalam sesuai dengan bidangnya
  - d. Kompetensi sosial, kompetensi ini meliputi kemampuan interaksi guru baik dengan peserta didik, sesama guru maupun orang lain.<sup>15</sup>
2. Penelitian yang Relevan

Skripsi karya Sofiya Amalina yang berjudul guru profesional menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (analisis kebijakan pendidikan) karya Sofia Amalina, dijelaskan bahwa Untuk menjadi guru profesional dalam segala bidang, maka diperlukan kompetensi yang searah dan sejalan agar tercapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru-guru di Indonesia untuk memajukan pendidikan di negeri ini, yaitu kompetensi pedagogik,

---

<sup>15</sup> Marselus R. Payong, *Serifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 28

kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.<sup>16</sup> Sebagai tenaga profesional, guru diharapkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat yang sesuai dengan kewenangan mengajar<sup>17</sup>

Selain itu skripsi milik Sri Indriani Rahmawati yang berjudul *Profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sekolah dasar: kajian atas SD Panjang Wetan 01, SD Podo Sugih 01, SD Kradenan 01 kota pekalongan*. Profesionalitas seorang guru sangat dibutuhkan, sebab seorang guru dapat mengelola kemampuannya dalam mengajar, mendidik, sehingga seorang guru dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Profesionalitas merupakan suatu (kompetensi) dalam melakukan pekerjaan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan seorang pendidik yang mengajarkan agama Islam yang dibawah oleh nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah penggambaran atas suatu keadaan profesi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk bangkit menggapai sikap, pengetahuan, dan keahliannya guna untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>18</sup>

Profesionalitas sama halnya dengan kompetensi yang memiliki komponen-komponen yang sama dengan kompetensi diantaranya profesionalitas pedagogik, profesionalitas kepribadian dan profesionalitas

---

<sup>16</sup> Sofiya Amalina, *Guru Profesional Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Analisis Kebijakan Pendidikan)*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2012), h. 55

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.67

<sup>18</sup> Sri Indriyani Rahmawati, *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar: Kajian atas SD Panjang Wetan 01, SD Podosugih 01, SD Kradenan 01 Kota Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2012), h. vii

sosial. Ketiga komponen ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat ditinggalkan, sebab ketiganya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan pekerjaan sebagai guru.<sup>19</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas, maka peneliti menyatakan bahwa penelitian yang akan diadakan ini berbeda dengan penelitian yang dahulu. Penelitian ini lebih memfokuskan pembahasannya pada kesadaran calon guru atau mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional.

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang disebutkan, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam rangka megimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dalam rangka ikut berperan dalam persaingan global.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka institusi pendidikan termasuk di dalamnya adalah perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan harus mempunyai mutu yang baik untuk dapat memenuhi tuntutan masyarakat terhadap pendidikan.

Tantangan guru dimasa yang akan datang semakin berat terutama tentang kompetensinya. Oleh karena itu, mahasiswa atau calon guru harus mempunyai kesadaran dalam dirinya mulai dari sekarang agar dapat

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 72

menguasai empat kompetensi dasar pendidik, yang meliputi kemampuan pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik), kemampuan menguasai materi pelajaran (kompetensi profesional), kemampuan berinteraksi kepada orang lain (kompetensi sosial) dan kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik maupun orang lain (kompetensi kepribadian). Dengan menguasai keempat kompetensi tersebut, maka mahasiswa akan menjadi guru profesional.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menggunakan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>20</sup> Di sini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena penulis berminat menganalisis tentang kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional.

#### **b. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.5

atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu STAIN Pekalongan. Di STAIN Pekalongan ini penulis melakukan penelitian tentang kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>22</sup> Data primer dapat disebut sebagai data utama yang dibutuhkan oleh penulis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010. Data primer tersebut dapat diperoleh melalui wawancara.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi.<sup>23</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen akademik. Dengan demikian data sekunder diperoleh melalui dokumentasi STAIN Pekalongan.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 309

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik penulisan data dengan dialog langsung antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>24</sup>

Metode interview ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam memperoleh data mengenai kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAN Pekalongan menjadi guru profesional.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi yaitu catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya (seperti buku harian, surat pribadi dan auto biografi). Sedang yang dimaksud dengan dokumen resmi yaitu dokumen yang dimiliki oleh sekolah berupa informasi yang dapat membantu memberikan data penelitian.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi

---

<sup>24</sup> Sañaplah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usra Nasiona, 1982), h.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 163

STAIN Pekalongan secara umum yang mencakup tujuan, visi dan misi, dan lain-lain.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif melalui teknik pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu bahwa data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan memberi pemaparan, gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

#### G. Sistematika Penulisan

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi teori kesadaran, meliputi: pengertian kesadaran mahasiswa, teori kesadaran, tingkat kesadaran, dan indikator kesadaran. Guru profesional yang membahas tentang: guru, meliputi: pengertian guru dan tugas guru. Guru

---

<sup>26</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Positivistik, Rasional, Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Telles dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), cet.VII, h. 104

profesional meliputi: pengertian guru profesional, kualifikasi akademik guru profesional, dan standar kompetensi guru profesional.

Bab tiga berisi gambaran umum STAIN Pekalongan yang meliputi, sejarah berdiri, letak STAIN Pekalongan, visi dan misi, tujuan, keadaan dosen dan mahasiswa tarbiyah, serta sarana dan prasarana. Kedua, kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku.

Bab empat berisi analisis data, yang berisi analisis kesadaran mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional.

Bab lima berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan memiliki kesadaran untuk menjadi guru profesional. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator kesadaran yang meliputi:

##### 1. Pengetahuan

Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai mata kuliah. Hal ini ditunjukkan dengan cara memandang penting mata kuliah, literatur dan tokoh dalam mata kuliah tertentu.

- a. Mahasiswa memandang penting ketiga mata kuliah tersebut. Karena ketiga mata kuliah tersebut merupakan disiplin ilmu dalam membekali mahasiswa menjadi guru profesional. Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori belajar, bagaimana cara kita mengajar, cara menggunakan metode yang tepat. Micro Teaching merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan melakukan praktek mengajar tetapi dalam ruang kecil. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori belajar secara langsung. Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang materi-materi yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan, administrasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran.

- b. Mahasiswa dalam menyiapkan literatur mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Micro Teaching dan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI). Literatur mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) menggunakan buku pegangan karya Saiful Bahri Djamarah, Rustiah. Micro Teaching menggunakan literatur baik yang ada di perpustakaan, internet, dan sekolah seperti buku paket, LKS, serta buku panduan lain yang menunjang materi pembelajaran.
- c. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang minim mengenai tokoh-tokoh dalam mata kuliah. Tokoh mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) di antaranya: Zaenal Mustakim, Fauzil Adhim, Saiful Bahri Djamarah, Zakiah Drajat, dan Ramayulis.

## 2. Pemahaman

Pemahaman mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional dapat dikatakan memiliki kesadaran. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman mereka tentang standar kompetensi guru profesional yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam bidang pengelolaan materi, menyampaikan materi, pengolahan dalam manajemen kelas, manajemen waktu, merencanakan pembelajaran, pemanfaatan metode dan media pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik juga penguasaan terhadap materi.

- b. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi mengenai sikap seorang guru sendiri. Kompetensi kepribadian meliputi: tingkah laku, sikap, emosi, sopan santun, cara berbicara, arif, bijaksana, baik hati dan ramah. saya juga berusaha untuk berpakaian sopan dan mencontoh akhlak Rosulullah SAW.
- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi terhadap masyarakat, peserta didik, orang tua, dan sesama guru. Kompetensi ini harus dimiliki oleh seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain secara baik, seperti mencoba peduli dengan keadaan, mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan sendiri, menyapa, bersikap sopan terhadap orang lain, bergaul dan menghormati sesama.
- d. Kompetensi profesional adalah kemampuan pada keahlian tertentu atau penguasaan materi serta memiliki kualifikasi akademik. Kompetensi professional meliputi semua unsur baik penguasaan materi, cara mengajar, dan menyampaikan materi pembelajaran. Misalnya sebagai guru PAI maka lebih menguasai materi PAI, mampu membedakan keadaan di kantor dengan di rumah, bisa mengendalikan emosi antara teman dan peserta didik, menjelaskan materi dengan baik, serta memahami materi.

### 3. Sikap

Sikap mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional dapat dikatakan memiliki kesadaran. Hal ini dilihat dari absensi dan sikap mereka dalam mengikuti perkuliahan.

- a. Absensi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dikatakan baik. Mahasiswa tidak berangkat perkuliahan karena sakit, ada keperluan yang sangat penting, dan malas, sedangkan mahasiswa terlambat mengikuti mata kuliah karena perpindahan gedung, hujan, menunggu kendaraan serta mengulur waktu.
- b. Sikap mahasiswa PAI angkatan 2010 ketika mengikuti kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), dan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) yaitu aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mempersiapkan materi, mengerjakan tugas, memperhatikan pemaparan dosen maupun pemakalah.

#### 4. Tingkah laku

Tingkah laku mahasiswa PAI angkatan 2010 STAIN Pekalongan menjadi guru profesional dapat dikatakan sadar. Hal ini ditunjukkan dengan tingkah laku mereka dalam mengerjakan tugas perkuliahan serta dibuktikan dengan hasil belajar mereka.

- a. Mahasiswa mengerjakan tugas kuliah yang berupa tugas pribadi tetapi dalam mengerjakan tugas kelompok bervariasi ada yang mengerjakan, menyumbangkan buku bahkan ada mahasiswa yang hanya numpang nama.
- b. Mahasiswa mendapat nilai yang bagus dalam mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Micro Teaching dan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI).

## B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalam dalam melaksanakan wawancara sehingga penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang baru yang belum ditemukan dalam penelitian penulis.
2. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan tidak hanya tiga mata kuliah saja tetapi dapat menambahkannya dengan meneliti mata kuliah lain yang pembelajarannya menunjang mahasiswa menjadi guru profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Amalina, Sofiya. 2005. *Guru Profesional Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Analisis Kebijakan Pendidikan)*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Atkinson, Rita L. dkk. 1983. *Pengantar Psikologi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yusak. 1999. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Chaplin, James P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damin, Sudarwin. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Departemen Kependidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Faisal, Sanapiah Faisal. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usra Nasiona.
- Hafila, Dwi. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 26 Februari 2014.
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi Plus Teknik-teknik Latihan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Islam, Saiful. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 12 Maret 2014.
- Istighosah. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 10 Februari 2014.
- Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial 3: Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- King, Laura A. 2010. *psikologi umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Taufik. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 12 Maret 2014.
- Labib, Muhammad. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 14 Februari 2014.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*, Ed. III. Malang: UMM Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Positivistik, Rasional, Phenomenologik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Telles dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nuridin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Paying, Marselus R. 2011. *Serifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Pengamatan langsung di lingkungan kampus STAIN Pekalongan Pada tanggal 27 November 2013.
- Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 74. 2008. Tentang *Guru*.
- Pimpinan Redaksi Umum Hassan Shadily. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Purnama, Ipong. 1989. *Memperkenalkan Psikologi Analisis Pendekatan terhadap Ketidaksadaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmawati, Sri Indriyani. 2012. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar: Kajian atas SD Panjang Wetan 01, SD Podosugih 01, SD Kradenan 01 Kota Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sani, Riqoh Ahmid. 2014. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, 22 Februari 2014.
- Sarwono, Sarlito W. *Berkenalan dengan Aliran-Alirandan Tokoh-Tokoh Psikologi*. PT. Bulan Bintang.
- Soekanto, Soejono dan Mustafa Abdullah. *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, Cet.III. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad.1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan. 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Tim Penyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan Tahun 2013. Pekalongan: STAIN Press.
- Trianto. 2010. *Pengantar Pendidikan Penelitian Pendidikan bagi Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP. Media Pustaka Mandiri.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yamin, Marintis. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta:

Gaung Persada Press.

Yosep, Iyus. 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika Aditama.

## PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Untuk Mahasiswa (Kesadaran Mahasiswa PAI Angkatan 2010

STAIN Pekalongan Menjadi Guru Professional)

Nama :

Semester :

Hari/Tanggal :

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?
2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?
3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?
4. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?
5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?
6. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?
7. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?
8. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

## Transkrip Wawancara

Nama : Taufik Kurniawan

Semester : IX

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) masuk terus tidak pernah izin, tidak pernah bolos, juga tidak pernah terlambat. Mata kuliah Micro Teaching izin 1x karena ada kunjungan rektor yaman ke desa Karang Dadap dan mampir ke rumah. Mata kuliah Micro Teaching satu kelas terlambat perpindahan gedung sehingga membutuhkan waktu banyak, Perjalanan dari kampus dua ke kampus satu memakan waktu 5 menit.

2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI), dan Micro Teaching sangat penting untuk dipelajari. Karena ketiga mata kuliah tersebut merupakan disiplin ilmu dalam membekali mahasiswa menjadi guru profesional. Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) diberikan untuk membekali mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Micro Teaching merupakan mata kuliah latihan atau

*glady* bersih sebelum mahasiswa terjun ke dunia pendidikan, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mempelajari materi-materi yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan.

3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat A, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai B+, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai B.

4. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: Strategi Belajar Mengajar (SBM) saya mempunyai 1 literatur karya Saiful Bahri Djamarah judulnya strategi belajar mengajar. Buku-buku Strategi Belajar Mengajar (SBM) yang lain pernah membaca tetapi lupa karyanya siapa. Literatur Micro Teaching saya meminjam di perpustakaan dan di sekolah seperti buku paket, LKS, serta mencari di internet. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) sendiri saya lupa sekali literaturnya.

5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?

Jawab: kemampuan dalam mengelola kelas, manajemen waktu, pemanfaatan media pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik. Persiapan untuk kompetensi pedagogik meliputi pembiasaan dan penguasaan materi.

6. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?

Jawab: kompetensi kepribadian adalah kompetensi personal yang timbul pada pribadi seperti tingkah laku, sikap dan emosi. Mempersiapkan menjadi pribadi yang bijak dan membiasakannya.

7. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?

Jawab: kompetensi sosial adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain secara baik, bergaul dan menghormati. Sebagai seorang guru perilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membiasakan diri hidup di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan sosial lainnya dengan baik.

8. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

Jawab: kompetensi profesional adalah kompetensi dalam kualifikasi akademik misalnya seorang guru harus S1, untuk memperoleh kompetensi profesional yang memadai dengan menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Nama : Dwi Hafilah

Semester : IX

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2014

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dan mata kuliah Micro Teaching masuk terus. Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) terlambat karena perpindahan gedung dari gedung lama ke gedung baru jadi memakan waktu kira-kira 5 sampai 10 menit. Sedangkan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) tidak masuk 1x karena malas. Jika tidak berangkat kuliah karena sakit dibuatkan surat teman kalau malas tidak memakai surat.

2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) penting untuk dipelajari. Karena diperkuliahan itu membahas tentang bagaimana cara kita mengajar dan cara menggunakan metode yang tepat. Mata kuliah Micro Teaching penting untuk dipelajari. Karena pada perkuliahan Micro Teaching belajar menjadi guru, sebisa mungkin kita menampilkan media dan metode yang menarik yang nantinya bisa kita gunakan dilapangan langsung. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) penting dipelajari. Karena disana menelaah silabus dan RPP yang benar seperti apa, yang salah di benarkan.

3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: nilai mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat B+, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai B+, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai A.

4. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mempunyai 1 literatur karya Saiful Bahri Djamarah. Mata kuliah Micro Teaching menggunakan literatur LKS, Paket, kisah-kisah 25 nabi dan rosul. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) menggunakan literatur silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?

Jawab: kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan dengan mengajar atau cara mengajar, kemampuan menyampaikan materi, merencanakan pembelajaran, menanggapi siswa, dan mengetahui metode pembelajaran. Cara menyiapkan kompetensi pedagogik dengan membuat perencanaan pembelajaran, menyiapkan metode sesuai dengan materi pembelajaran, serta menguasai materi yang akan disampaikan.

6. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?

Jawab: kompetensi kepribadian guru seperti sikap, perilaku yang baik, cara berbicara yang sopan, berpakaian yang baik. Sebagai calon guru saya harus

menghormati guru agar nantinya jika menjadi guru dihormati juga. Kalau kita tidak menghormati guru maka nantinya juga tidak dihormati. Ketika kuliah memakai pakaian yang sesuai peraturan, tetapi ketika dirumah memakai pakaian bebas tetapi sopan.

7. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?

Jawab: kompetensi sosial adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan masyarakat sekitar, apakah guru memiliki peran di masyarakat apa tidak?, sebagai calon guru saya harus berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari seperti menyapa atau senyum ketika bertemu orang lain, dan bersikap sopan santun.

8. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

Jawab: kompetensi professional adalah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi. Kompetensi ini lebih menekankan pada akademiknya atau ilmu sesuai dengan bidangnya. Kompetensi professional meliputi semua unsur baik penguasaan materi, cara mengajar, dan menyampaikan materi pembelajaran. Saya dalam cara menyiapkan kompetensi professional dengan belajar.

Nama : Saiful Islam

Semester : IX

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) berangkat hanya 50%. Karena jadwal mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) bentrok dengan mata kuliah lain. Mata kuliah yang satu jamnya di pindah sama dengan jam pembelajaran Strategi Belajar Mengajar (SBM) sehingga waktunya dibagi-bagi, tetapi lebih sering masuk di mata kuliah lain. Karena sistem penilaiannya dilihat dari kejujuran siswa dan tugas, dosennya lebih tegas. Strategi Belajar Mengajar (SBM) walaupun jarang masuk tetapi selalu mengumpulkan tugas mulai dari resuman sampai meresensi buku. Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) sering terlambat masuk. Karena perpindahan gedung jalan kaki dan biasanya mampir ke warung dulu. Sedangkan mata Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) tidak berangkat 3x, 2x sakit dan 1 ada keperluan keluarga mengantar ibu. Apabila tidak berangkat kuliah mengirim surat. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) terlambat 3 kali karena kesiangan, mengantar ibu mengaji dulu. Mata kuliah yang sering tidak masuk yaitu mata kuliah Kewirausahaan karena jamnya siang sehingga malas, mengantuk, sudah capek, sistem absensinya mudah jadi bisa titip teman.

2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI), dan Micro Teaching penting untuk dipelajari. Karena mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) membekali mahasiswa praktek belajar mengajar secara langsung. Micro Teaching merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan melakukan praktek mengajar tetapi dalam ruang kecil, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) membekali mahasiswa berbagai perencanaan pembelajaran.

3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: nilai mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat B, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai A, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai B.

4. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: Strategi Belajar Mengajar (SBM) saya mempunyai satu literatur judul bukunya Strategi Belajar Mengajar. Saya membaca buku-buku Strategi Belajar Mengajar (SBM) membacanya hanya pada mengikuti perkuliahan saja. Mata kuliah Micro Teaching tanpa buku pendukung. Saya menggunakan buku paket

SMP, LKS, dan mencari di internet kalau datanya kurang. Karena pembahasan untuk tingkat SMP masih menggunakan bahasa mudah dipahami.

5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?

Jawab: kompetensi pedagogik adalah kompetensi mengajar seorang guru seperti penanganan kelas, kemampuan menyampaikan materi, kemampuan pemilihan metode. Membuat perangkat pembelajaran merupakan sebuah cara untuk menyiapkan kompetensi pedagogik.

6. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?

Jawab: kompetensi yang berhubungan dengan pembawaan guru seperti sikap, tingkah laku, cara berpakaian, tutur wicara yang sopan serta kepribadian guru itu sendiri. Sebagai calon guru harus berperilaku baik dan mencerminkan seorang guru.

7. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?

Jawab: kompetensi sosial adalah kompetensi yang berhubungan dengan masyarakat, sesama guru dan lingkungan sekitar. Seorang guru harus berperilaku sopan kepada tetangga.

8. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

Jawab: kompetensi profesional adalah profesional guru dalam segala bidang seperti guru mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bias menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan yang ada. Persiapannya dengan cara berperilaku professional dalam menyiapkan pengajaran

Nama : Istighosah

Semester : IX

Hari / Tanggal : Senin, 10 Februari 2014.

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: saya selalu masuk kuliah terus pernah kecelakaan juga tetap masuk kuliah, sakit kalau masih kuat tetap masuk kuliah. Tidak berangkat kuliah karena benar-benar sakit, ada pertemuan MGMP. Terlambat masuk kuliah karena hujan, menunggu sepeda motor. Tidak pernah mengambil kuliah pagi (jam 07.00) karena jika pagi harus menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu bila mengambil jam pagi takut terlambat terus.

2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Micro Teaching dan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) sangat penting untuk dipelajari. Karena ketiga mata kuliah tersebut sebagai pengantar mahasiswa menjadi guru. Selain mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Micro Teaching dan Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) Istigosah juga mengatakan bahwa semua mata kuliah penting dipelajari. Karena saling melengkapi misalnya mata kuliah SBM mengetahui strategi belajar mengajar, sedangkan mata kuliah Bahasa Inggris untuk menambah point. Karena guru

profesional tidak hanya menguasai satu bidang saja melainkan bidang yang lain juga harus dikuasai agar seimbang.

3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat B+, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai B+, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai A.

4. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?

Jawab: kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki guru dalam bidang pengelolaan materi, pengolahan dalam manajemen kelas, juga penguasaan terhadap materi. Saya dalam menyiapkan kompetensi pedagogik dengan cara mempelajari materi yang akan disampaikan dan membuat RPP.

5. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?

Jawab: kompetensi kepribadian merupakan kompetensi mengenai sikap seorang guru sendiri. Kompetensi kepribadian meliputi: tingkah laku, sopan santun, dan cara berbicara. Sebagai calon guru saya berusaha untuk berpakaian muslimah, menjaga cara berbicara, jujur, serta berusaha semaksimal mungkin agar bisa menjadi teladan bagi siswa-siswanya.

6. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?

Jawab: kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi terhadap masyarakat, peserta didik, orang tua, dan sesama guru. Dalam kehidupan sehari-hari saya mencoba peduli dengan keadaan, mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan sendiri.

7. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

Jawab: kompetensi professional adalah kemampuan pada keahlian tertentu, misalnya sebagai guru PAI maka lebih menguasai materi PAI / mengerti tentang pekerjaan yang dijalani, mampu membedakan keadaan di kantor dengan di rumah, bisa mengendalikan emosi antara teman dan peserta didik. Dalam menyiapkan kompetensi professional dengan masuk ke instansi sesuai dengan kemampuan atau jurusan.

Nama : Riqoh Ahmid Sani

Semester : IX

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: Strategi Belajar Mengajar (SBM) masuk terus tetapi pernah terlambat karena membuat makalah mata kuliah. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) izin 1x karena ada keperluan TPQ yang tidak boleh ditinggal. Mata kuliah Micro Teaching tidak berangkat 1x karena sakit. Semua mata kuliah sering terlambat tetapi dosennya belum masuk. Pernah terlambat masuk kuliah karena ketiduran, dan perpindahan gedung. Tidak berangkat maksimal 2x karena sakit, ada kegiatan organisasi atau kegiatan di luar yang tidak bisa di tinggal. Jika tidak berangkat memberikan surat izin walau itu keterangan.

2. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat B+, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai B+, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai A.

3. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) memiliki 1 literatur karya Saiful Bahri Djamarah. Literatur mata kuliah Micro Teaching menggunakan LKS, buku paket, dan buku-buku lain yang sesuai dengan materi pembelajaran. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) menggunakan literatur rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus, dan kalender pendidikan.

Nama : Muhammad Labib

Semester : IX

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2014

1. Dari 14 kali pertemuan masing-masing mata kuliah yang dijadwalkan berapa kali saudara tidak masuk dan berapa kali saudara terlambat?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dan mata kuliah Micro Teaching masuk terus. Mata kuliah Micro Teaching perkuliahannya mulai jam 07.30 WIB sering terlambat karena membeli sarapan dulu. Sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) izin 1x karena kakeknya meninggal. Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) masuk jam 13.00 WIB terlambat masuk karena faktor persiapan. Selesai mata kuliah langsung pulang bantu ayah, makan, nonton TV, mengulur-ngulur waktu. Apabila tidak masuk kuliah memberikan izin baik lewat surat maupun SMS dosen.

2. Menurut saudara seberapa penting mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI) bagi calon guru pendidikan agama islam professional?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI), dan Micro Teaching penting untuk dipelajari. Karena mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) membekali mahasiswa berbagai teori-teori belajar. Pada perkuliahan Micro Teaching kita mengaplikasikan teori belajar tersebut di dalam ruang kecil, sedangkan Telaah

Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mempelajari tentang administrasi pembelajaran.

3. Berapa nilai saudara dalam mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: nilai mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mendapat B+, mata kuliah Micro Teaching mendapat nilai B, sedangkan mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) mendapat nilai B.

4. Sebutkan literatur lain apa saja yang anda ketahui tentang mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM), micro teaching dan telaah materi pendidikan agama islam (TM PAI)?

Jawab: mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) memiliki 1 literatur karya Saiful Bahri Djamarah. Literatur yang lain meminjam di perpustakaan. Mata kuliah Micro Teaching menggunakan literatur LKS dan internet. Mata kuliah Telaah Materi Pendidikan Agama Islam (TMPAI) menggunakan literatur rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

Nama : Azimatun Nikmah

Semester : IX

Hari /Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

1. Apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?

Jawab: kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas, kondisi kelas, mengetahui metode dan media pembelajaran. Dalam menyiapkan kompetensi pedagogik dengan menguasai strategi dan metode pembelajaran yang menarik.

2. Apa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian?

Jawab: kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi guru (bagaimana cara guru bersikap), seperti arif, bijaksana, baik hati dan ramah. Saya juga berusaha untuk berpakaian sopan dan mencontoh akhlak Rosulullah SAW.

3. Apa yang dimaksud dengan kompetensi sosial?

Jawab: kompetensi sosial adalah kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa, guru, masyarakat, dan lingkungan. Komunikasi lancar, memahami sesama. Perilaku dalam kehidupan sosial seperti menyapa, dan bersikap sopan terhadap orang lain.

4. Apa yang dimaksud kompetensi profesional?

Jawab: kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi, menjelaskan dengan baik, serta memahami materi. Agar memiliki bekal yang memadai maka kita harus belajar dengan giat.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kacamatanpa. No. 9. Telp. (0285) 412575. Faks (0285) 423418. Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/171/ 2014

Pekalongan, 12 Februari 2014

Tempat :

Tujuan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Mutammam, M.Ed

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUNIROTUL IZZAH  
NIM : 202109306  
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2010 STAIN PEKALONGAN  
MENJADI GURU PROFESIONAL”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasamabekampur No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/171/2014

Pekalongan, 12 Februari 2014

amp. :

al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KETUA STAIN PEKALONGAN

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUNIROTUL IZZAH**

NIM : 202109306

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”KESADARAN MAHASISWA PAI ANGKATAN 2010 STAIN PEKALONGAN MENJADI GURU PROFESIONAL“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax 423418  
Website : www.stain-pekalongan.ac.id Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.K-1/11.00/677/2014

Pekalongan, 20 Pebruari 2014

Tempiran : -

Judul : Ijin Penelitian

Kepada

Fakultas Jurusan Tarbiyah STAIN PEKALONGAN

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Menanggapi surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: St.20.C-  
II PP.00/171/2014, tanggal 12 Pebruari 2014 perihal sebagaimana pokok surat,  
bahwa STAIN Pekalongan tidak keberatan dan memberikan ijin kepada Saudara  
MUNIROTUL IZZAH / 202109306 yang akan melakukan penelitian guna  
penyelesaian skripsi, dengan judul :

**"KESADARAN MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2010 STAIN  
PEKALONGAN MENJADI GURU PROFESIONAL"**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Dr. H. Muhsin, M.Ag  
NIP. 197007061998 031 001

mbusan:

1. Ketua STAIN Pekalongan
2. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Munirotul Izzah  
Nim : 202109306  
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 01 April 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sri Mulya No. 01 Rt/Rw. 01/03 Botekan Ulujami  
Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Su'udi  
Pekerjaan : Perangkat Desa  
Nama Ibu : Saodah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Sri Mulya No. 01 Rt/Rw. 01/03 Botekan Ulujami  
Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                                       |                    |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1. SD N 02 Botekan                    | Lulusan Tahun 2003 |
| 2. SMP N 1 Ulujami                    | Lulusan Tahun 2006 |
| 3. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan | Lulusan Tahun 2009 |
| 4. S1 PAI STAIN Pekalongan            | Lulusan Tahun 2014 |

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.